

ABSTRAK

Mohammad Syamsul Arifin. NIM. 1710110104. “Efektivitas WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Daring Kelas VII di MTs NU Raudlatul Mualimin Wedung Demak”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *WhatsApp* sebagai media pembelajaran *daring*, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran *daring*, untuk mengetahui efektivitas penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran *daring* di di MTs NU Raudlatul Mualimin Wedung Demak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa kelas 7 MTs Raudlatul Mualimin Wedung Demak. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing* (verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *WhatsApp* berperan sebagai media pembelajaran *daring* di MTs NU Raudlatul Mualimin Wedung Demak, yang bertugas sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran *daring* diawali dengan guru selalu memberikan materi pokok pelajaran Fiqih dalam satu minggu. Kegiatan apersepsi dilakukan guru dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan kepada siswa untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. Siswa melaporkan tugas individu yang diberikan guru mata pelajaran Fiqih dengan cara memfoto tugas tersebut. Faktor pendukung penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran *daring* di MTs NU Raudlatul Mualimin Wedung Demak materi yang dikirimkan guru bisa didownload siswa kapanpun, dimanapun jika siswa memiliki waktu yang luang. Faktor penghambat penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran *daring* di MTs NU Raudlatul Mualimin Wedung Demak yaitu kapasitas orang terbatas jika ingin bertatap muka melalui video call. Penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran *daring* di MTs NU Raudlatul Mualimin Wedung Demak telah berjalan dengan efektif, dapat dilihat dengan menggunakan beberapa aspek yaitu aspek tercapainya tujuan pembelajaran yaitu menggantikan pertemuan tatap muka, kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran daring seperti penggunaan internet, kemampuan menggunakan *WhatsApp* yang lancar, efisiensi dalam waktu dan biaya.

Kata Kunci : Efektivitas *WhatsApp*, Media Pembelajaran Daring.